

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antiinflamasi topikal, konsentrasi optimum, dan persen penghambatan inflamasi dari ekstrak etanol jantung pisang kepok pada mencit betina galur *Swiss* terinduksi karagenin. Metode yang digunakan adalah *inflammation-associated oedema* dengan mengukur tebal lipatan kulit punggung mencit tiap 1 jam selama 6 jam. Penelitian ini termasuk dalam eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Hewan uji yang digunakan sebanyak 25 ekor mencit betina yang dibagi ke dalam 5 kelompok. Kelompok tersebut meliputi kelompok I kontrol negatif (karagenin 4,5%), kelompok II, III, dan IV perlakuan ekstrak etanol jantung pisang kepok dengan konsentrasi 0,5; 1,0; dan 1,5% b/b, dan kelompok V kontrol positif Voltaren® 1,0%.

Data dianalisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui normalitas data pada tiap kelompok perlakuan, kemudian dilanjutkan dengan uji *One Way ANOVA* taraf kepercayaan 95% untuk melihat perbedaan aktivitas antar kelompok perlakuan dan dilanjutkan dengan uji *Post Hoc* dan uji *Scheffe*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol jantung pisang kepok memiliki aktivitas antiinflamasi topikal dengan konsentrasi optimum 1,5% b/b. Persen penghambatan inflamasi ekstrak etanol jantung pisang kepok pada konsentrasi 0,5; 1,0; dan 1,5% b/b berturut-turut adalah 26,734; 38,036; dan 61,490%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol jantung pisang kepok (*Musa paradisiaca* Linn.) mempunyai efek antiinflamasi topikal pada mencit yang terinduksi karagenin.

Kata Kunci : Jantung pisang kepok (*Musa paradisiaca* Linn.), antiinflamasi, sediaan topikal, karagenin, tebal edema.

ABSTRACT

This research aimed to investigate topical anti-inflammatory effect, optimum concentration, and find out the percent inhibition of inflammation from ethanolic extract of *Musa paradisiaca* Linn. flowers in Swiss galur mice skin induced carrageenan. The method used is inflammation-associated oedema. The skinfold thickness of mice was measured every 1 hour for 6 hours after carrageenan injection. This research was purely experimental with randomized complete direct sampling design. Twenty five mice were used in this research, were divided five groups. The group includes group I negative control (carrageenan 4.5%), group II, III, and IV group of ethanolic extract of *Musa paradisiaca* Linn. flowers with a concentration 0.5; 1.0; and 1.5% b/b, and group V positive control (Voltaren® 1.0%).

Data were analyzed using the Shapiro-Wilk test to determine the normality of data in each treatment group, then proceed with the One Way ANOVA test of 95% confidence level to see differences in activity between treatment groups and continued with the Post Hoc test and Scheffe test. Results of this research shows that ethanolic extract of *Musa paradisiaca* Linn. flowers has topical anti-inflammatory effect with optimum concentration 1.5% b/b. Percent inhibition of inflammation ethanolic extract of *Musa paradisiaca* Linn. flowers at concentration 0.5; 1.0; and 1.5% were 26.734; 38.036; and 61.490% respectively. To conclude, ethanolic extract of *Musa paradisiaca* Linn. flowers has topical anti-inflammatory in mice induced by carrageenan.

Keyword: banana flowers (*Musa paradisiaca* Linn.), anti-inflammatory, topical, carrageenan, edema